

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny P Umur 20 Tahun G2P1A0 di PMB Setyoningsih

Maiyanisa¹, Wahyu Kristiningrum²

¹*Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,
Mayyakhairunnisa@gmail.com*

²*Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,
kristiningrumwahyu@gmail.com*

Korespondensi Email: Mayyakhairunnisa@gmail.com

Article Info

Article History
Submitted, 2023-10-18
Accepted, 2023-12-16
Published, 2023-12-28

Keywords:

*Comprehensive
Obstetriic Care.*

Kata Kunci: Asuhan
Kebidanan
Komprehensif,
Kehamilan, Persalinan,
Nifas, Bayi Baru Lahir ,
KB

Abstract

The period of pregnancy, childbirth, puerperium, neonates is a physiological condition that may threaten the life of the mother, even cause death, one of the efforts that can be done is to apply a comprehensive obstetric care model that can detect high maternal and neonatal risks. The purpose of this comprehensive research is to analyze the implementation of midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, BBL and family planning. The descriptive research method is a case study approach on the implementation of midwifery care which includes pregnancy, childbirth, newborn, postpartum and family planning care. The sample was a pregnant woman in the third trimester of 35 weeks' gestation, G2P1A0. Research time 20 September 2023 – 02 December 2023 in the PMB Setyoningsih, S.Tr.Keb. Research instrument using SOAP with varney management mindset. Data collection techniques use primary data through interviews, observations, physical examinations, MCH books. The results of the upbringing found no gap between theory and practice, so Mrs. N can carry out labor normally. On the obstetric care for maternity mothers that the author gave to Mrs. N, normal delivery and tercan tear grade II in the birth canal. Then the puerperal monitoring and newborns walk normally.

Abstrak

Masa kehamilan,persalinan, nifas, neonatus merupakan keadaan fisiologis yang kemungkinan mengancam jiwa ibu, bahkan menyebabkan kematian, salah satu Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model asuhan kebidanan komperesehensif yang dapat mendeteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Tujuan penelitian komperehensif ini yaitu melakukan analisis pelaksanaan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB. Metode penelitian deskriptif yaitu pendekatan studi kasus pada pelaksanaan asuhan kebidanan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan , bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Sampel adalah seorang ibu hamil trimester III usia kehamilan 35 minggu, G2P1A0. Waktu penelitian 20

September 2023 – 02 Desember 2023 di wilayah PMB Setyoningsih, S.Tr.Keb. instrument penelitian menggunakan SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Tehnik pengumpulan data menggunakan data primer melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, buku KIA. Hasil asuhan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga Ny. P dapat menjalankan persalinan dengan normal. Pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang penulis berikan kepada Ny. P, persalinan normal dan terdapat robekan grade II pada jalan lahir. Kemudian pada pemantauan nifas serta bayi baru lahir berjalan dengan normal.

Pendahuluan

Asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan faktor penting yang mempengaruhi AKI dan AKB. Angka Kematian ibu dan bayi dapat terjadi karena komplikasi kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kehamilan yang fisiologis jika tidak dipantau dengan baik dapat mengarah pada keadaan patologis yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi (Kholifah, 2018). Asuhan Kebidanan sesuai dengan standar perlu dilakukan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat pada suatu negara dan mengurangi terjadinya peningkatan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. AKI di negara yang masih berpenghasilan rendah pada tahun 2017 adalah 462 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan untuk negara yang berpenghasilan tinggi menunjukkan angka kematian ibu diangka 11 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi apabila dibandingkan dengan negara – negara ASEAN lainnya (WHO,2019)

Angka Kematian Ibu di Indonesia sejak tahun 2018 – 2021 menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan angka 7.389 kematian ibu di Indonesia. Jumlah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian ibu. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI,2022).

Kemudian untuk jumlah Angka Kematian Ibu khususnya di wilayah Jawa Tengah pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun – tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, sepanjang tahun 2022 terjadi 84,6 kasus kematian ibu bersalin per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian untuk Angka Kematian Bayi (AKB) juga menunjukkan diangka 7,02 kasus kematian bayi per 100.000 kelahiran hidup.

Sedangkan untuk penyebab kematian bayi terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksian sebesar 27,8%. Penyebab kematian lain diantaranya kelainan konginetal, infeksi, COVID – 19, tetanus neonatorium dan lain – lain. Penyakit infeksi masih merupakan penyebab kematian terbanyak pada masa post neonatal. Pada tahun 2021, pnemonia dan diare masih menjadi penyebab kematian terbanyak pada masa post neonatal, yaitu sebesar 14,4% kematian karena pnemonia dan 14% kematian karena diare. Selain itu kelainan koginetal menyebabkan kematian sebesar 1

Masalah utama kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI) dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama

periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental.

Berkaitan dengan upaya penurunan AKI dan AKB di wilayah Jawa Tengah Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah meluncurkan program 5NG “Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng”. Program ini sudah diluncurkan sejak tahun 2016, program ini dinilai cukup membantu menurunkan AKI di Jawa Tengah. Program ini didukung pula dengan keterpaduan peran Institusi Pendidikan Kesehatan baik Pendidikan Tinggi Negeri maupun Pendidikan Tinggi Swasta. Melalui program OSOC (*One Student One Client*) yang nantinya dapat ditingkatkan menjadi OTOC (*One Tim One Community*). Program OSOC (*One Student One Client*) merupakan program pendampingan secara berkelanjutan sejak hamil hingga 42 hari masa nifas. Program ini bertujuan untuk membantu mendeteksi dini adanya faktor resiko maupun komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas dapat dilakukan sehingga akan memperoleh penanganan secara cepat dan tepat. Program ini merupakan program konsultasi dan pembinaan ibu hamil sampai dengan melahirkan yang menyeluruh dan terkoordinasi dalam bentuk kemitraan antara keluarga (ibu hamil dan anggota keluarga) dengan mahasiswa, bidan (tenaga kesehatan), dan dosen agar dapat memberikan kontribusi dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Dessy Elvira, 2019)(Irhamnia Sakinah, 2019)

Dari hasil pencarian responden di wilayah Desa Dopleng, Kec. Bawen diperoleh ibu hamil yang dapat di jadikan salah satu responden untuk program OSOC (*One Student One Client*). Pelayanan yang akan diberikan kepada responden adalah dengan melakukan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan KB. Sehingga penulis melakukan Asuhan Kebidanan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Secara *Continuity Of Care (COC)* Pada Ny. P Umur 20 Tahun di Desa Dopleng, Kec.Bawen, Kab. Semarang.”

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pelaksanaan asuhan kebidanan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB). Sampel adalah seorang ibu hamil trimester III usia kehamilan 35 minggu, G2P1A0. Lokasi dan Waktu kasus ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai November 2023. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja PMB Setyoningsih, S.Tr.Keb Instrumen penelitian menggunakan metode dokumentasi SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta dokumentasi menggunakan dokumentasi SOAP dengan pola pikir manajemen varney. Dalam melaksanakan penelitian pada asuhan kehamilan diberikan sebanyak 5 kali kunjungan yakni pada trimester I sebanyak 1 kali saat usia kehamilan 9 minggu dengan melihat data sekunder buku KIA, trimester II sebanyak 3 kali saat usia kehamilan 13 minggu dan usia 24 minggu dengan data sekunder buku KIA, dan trimester III sebanyak 1 kali saat usia kehamilan 35 minggu 4 hari dengan data sekunder buku KIA, asuhan persalinan sebanyak 1 kali dalam suatu waktu yakni asuhan kala I, kala II, kala III, dan kala IV dengan data primer, asuhan bayi baru lahir sebanyak 4 kali yakni saat lahir, 6 jam, 7 hari dan 28 hari dengan data primer, asuhan nifas sebanyak 4 kali yakni 6 jam post partum, 3 hari post partum, 8 hari post partum dan 28 hari post partum dengan data primer, dan keluarga berencana (KB) sebanyak 1 kali dengan data primer

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasa “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P umur 20 tahun G2P1A0 Tahun 2023”, akan dibahas kesenjangan dan kesesuaian antara teori dan lahan praktik dengan harapan untuk memperoleh gambaran secara nyata dan sejauh mana asuhan

kebidanan pada Ny. P dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB di BPM Setyoningsih Bawen.

Kunjungan pertama dengan Ny.P dilakukan dengan homecare di rumah Ny. P pada hari rabu 20 september 2023 Ny. P mengatakan haid terakhir 17 januari 2023 dengan hari perkiraan lahir 24 oktober 2023. tidak ditemukan keluhan. Asuhan yang diberikan berupa informasi mengenai persiapan persalinan , memberikan dukungan psikologis, menganjurkan untuk segera ketenaga Kesehatan apabila sudah merasakan tanda-tanda persalinan, saat ini hamil anak kedua dengan usia kehamilan 35 minggu. Hasil Leopold didapatkan : Leopold I : tinggi fundus uteri 3 jari dibawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting ,Leopold II : bagian kanan teraba keras lurus seperti papan ,bagian kiri teraba bagian terkecil janin seperti jari, siku dan kaki, Leopold III : teraba bulat, keras, melenting, Leopold IV : divergen, DJJ teratur regular, 140 kali/menit. , TFU : 30 cm, TBJ: 2945 gram.

Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin

Tanggal 17 oktober 2023 jam 23.00 WIB Ny. P mengatakan perutnya sudah kenceng-kenceng, mules sejak pukul 20.00. Hasil pemeriksaan umum : Keadaan Umum : Baik, kesadaran Composmentis, Pemeriksaan Tanda-tanda Vital dan berat badan, tekanan darah : 100/00 MmHg nadi 79 X / menit, suhu 36,3°C, Pernafasan 21 X/ Menit, pemeriksaan Leopold didapatkan : Leopold I : 3 jari dibawah proxexus xifoideus, teraba bulat, lunak, tidak melenting, Leopold II : bagian kanan teraba keras lurus seperti papan ,bagian kiri teraba bagian terkecil janin seperti jari, siku dan kaki, Leopold III : teraba bulat, keras, melenting, Leopold IV : divergen, DJJ teratur regular, 130 kali/menit. , TFU : 32 cm, TBJ: 3.100 gram. Persalinan Kala I tanggal 18 Oktober 2023 jam 03.00 WIB ibu memasuki persalinan Kala I yakni dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil yakni ketuban utuh, pembukaan 7 cm, kepala Hodge 2 plus, portio tipis, teraba bagian terbawah bagian kepala. Asuhan yang diberikan kepada ibu mengajarkan tehnik relaksasi, menganjurkan ibu makan dan minum di sela-sela kontraksi, menganjurkan ibu miring ke kiri agar mempercepat penurunan kepala bayi. Pukul 06.45 pembukaan lengkap Melakukan pertolongan persalinan normal kala II ibu mengatakan ada rasa ingin meneran dan diberikan asuhan pertolongan persalinan normal dan bayi lahir di jam 07.25 WIB

Selanjutnya melakukan pertolongan persalinan kala III yakni hasil pemeriksaan vagina keluar darah mendadak, tali pusat bertambah panjang, terdapat luka pada perineum. Diberikan asuhan penanganan kala III berupa injeksi oksitosin 1 ampul, melakukan peregangan tali pusat terkendali, dan massage uterus. Jam 07.30 WIB, plasenta lahir lengkap, luka perinium drajat dilakukan penjahitan. Jam 07.30 WIB P2A0 inpartu kala IV, Ny. p mengatakan perut terasa mules dan ingin istirahat, , bayi belum BAB dan pipis. Hasil pemeriksaan abdomen teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, vagina keluar darah segar, lokea rubra, perinium tidak mengeluarkan darah aktif, pendarahan 100 CC, kandung kemih kosong. Diberikan asuhan berupa KIE, makanan dan minum, istirahat dan melakukan mobilisasi secara bertahap, perawatan bayi baru lahir. Perencanaan rawat gabung, dan bayi akan dilakukan pemberian injeksi vit k, tetes mata gentamicin.

Tanggal 18 Oktober 2023 Jam 07.25 WIB Ny. P mengatakan senang bayinya sudah lahir dan menangis kuat, gerak aktif, bayi belum BAB dan BAK. Keadaam umum baik, kesadaran composmetis, menangis kuat, N : 140 kali/menit, suhu 36,5°C , RR 45 kali/menit, BB 3100 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 35 cm, lila 11 cm , anus (+), IMD berhasil. Pemeriksaa fisik, tidak ada caput dan cephal, wajah tidak tampak sindrom, simetris, daun telinga terbentuk jelas, mata simetris tidak ada kelainan. Dada payudara tidak membesar, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada kelaianan omfalokel. Punggung tidak ada kelainan spina bifida, jenis kelamin perempuan, labia mayor menutup labia minora, tidak ada kelainan, anus ada. Kulit terdapat verniks sedikit, kemerahan. Reflex rooting baik, sucking baik, graps baik, reflex moro baik, plantar reflex baik. Pada bayi diberikan asuhan antropometri hasil normal. Bayi diberikan salep mata, vitamin K.

Kunjungan Nifas I dilakukan pada 6 jam postpartum tanggal 18 Oktober 2023 didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum Baik, kesadaran composmetis. kontraksi keras, TFU 2 jari di bawah pusat, perut tidak ada nyeri tekan, lokea rubra. Kunjungan nifas II didapatkan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmetis. ASI keluar lancar, perut tidak ada nyeri tekan, TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi keras, luka jahitan belum kering, tidak ada varises, lokhea sanguinolenta. Kunjungan nifas III didapatkan hasil bahwa ASI sudah keluar banyak, luka perineum mulai tampak kering, ibu sudah mulai beradaptasi dengan peran barunya menjadi ibu. Kunjungan nifas IV melakukan konseling untuk KB pasca melahirkan. yaitu suntik 3 bulan, implant, IUD, pil, Mal, Kondom.

Pada tanggal 27 November 2023 jam 09.00 WIB di PMB Setyoningsih ibu mengatakan ingin menggunakan kb suntik 3 bulan, dan belum melakukan hubungan seksual, ibu sudah mengetahui tentang kb suntik 3 bulan dari hasil pemeriksaan, kesadaran : composmetis, tekanan darah 120/80 mmHg, N : 80x/m, RR : 20x/m, S: 36°C, TB: 162 cm, BB: 56 Kg pemeriksaan fisik dalam batas normal jam 15.10 melakuakn, memberitahu hasil pemeriksaan, memberitahu cara kerja kb suntuk 3 bulan, menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menyuntikan kb suntik, melakukan penyuntikan, memberikan KIE untuk ibu mengkosumsi makanan yang bergizi, dan menganjurkan untuk ibu ketenaga kesehatan apabila terdapat keluhan yang mengganggu aktivitas, menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 21 february 2024.

Simpulan

Berdasarkan hasil laporan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.p Umur 20 Tahun di Bidan Praktik Mandiri Setyoningsih meliputi kehamilan dimulai dari usia kehamilan 35 minggu, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut varney dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.p berjalan dengan baik yaitu melakukan pengkajian data subyektif, data obyektif, menentukan assesment dan melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal.

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.p umur 20 tahun sudah sesuai dengan 60 langkah APN yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV dan dilakukan pengawasan mulai kala I sampai dengan kala IV dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment serta melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Persalinan Ny.p berjalan dengan normal. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah terpenuhi

Pada asuhan kebidanan By.Ny.p diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Sehingga Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu kunjungan 4 kali. Selama pengkajian tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny p.

Asuhan kebidanan nifas pada Ny.p diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama masa nifas dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu selama 3 kali. Hal ini Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada klien, klien menerapkan ASI Eksklusif.

Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.p diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama asuhan pada KB dilakukan sesuai dengan kebutuhan Ny.p, tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada klien, klien sudah menggunakan KB Suntik 3 bulan

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan selama menjalankan kegiatan ini, ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Dekan Fakultas Kesehatan, Kaprodi Pendidikan Profesi bidan, Pembimbing Akademik, PMB Setyoningsih S.Tr.Keb, masyarakat yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk mendukung kegiatan.

Daftar Pustaka

- Afifuddi dan Saebani . (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ambarwati, E. D. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anggarani, R., Subakti, Y. (2013). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta Selatan: Agro Media Pustaka.
- Armini, N. S. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BKKBN, (2018) *Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional Materi Konseling*. Jakarta: BKKBN.
- Damayanti, I. P., dkk. (2014). *Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir*. Yogyakarta: deepublish.
- Darwin, E., Hardisman. (2014). *Etika Profesi Kesehatan*. Yogyakarta: deepublish.
- Diana, S., Mail, E., Rufaida, Z. (2019). *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Jawa Tengah: Oase Group.
- Duwianda, O. (2014). *Buku ajar ini disusun berdasarkan materi pokok bahasan mata kuliah asuhan NEONATUS*. Sleman: deepublish publisher.
- Ekasari, T. (2019). *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cedekia Indonesia.
- Elisanti, D. A. (2018). *HIV AIDS, Ibu hamil dan Pencegahan Pada Janin*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, H. (2014) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jayanti, I. (2019). *Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Khairoh, M. Rosyariah, A. Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Surabaya: Jakad publishing.
- Legawati. (2018). *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Malang: WINEKA MEDIA. .
- Marmi. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permenkes. (2019). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 4 tahun 2019 tentang playanan dasar pada standar pelayanan minimal bidang kesehatan*.
- Pitriani, R., Andriyani, R. (2014). *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Ramadhan, A. (2017). *Buku pintar kehamilan dan persalinan*. Yogyakarta: Diva press.
- Ramos, J. N. (2017). *kesehatan ibu & bayi baru lahir Pedoman untuk*
- Setyawan, F. E. (2019). *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (pendekatan Holistik Komprehensif)*. Malang: Zifatama
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walyani, E., Purwoasturi, E. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: PAPER PLANE.
- WHO. (2015). *anemia in pregnancy: impact on weight and in the development of anemia in newborn*.
- Widiastini, L. P. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalinan dan Bayi Baru Lahir*. Bogor: In Media.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Wulandari, H. (2011). *Asuhan Kebidana Ibu nifas*. yogyakarta: gosyen publisihing